

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian jenis ini, peneliti menerapkan pendekatan kualitatif interaktif atau penelitian lapangan, yang mengharuskan peneliti terhubung langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan langsung terhadap peristiwa atau berpartisipasi dalam peristiwa tertentu untuk merasakan pengalaman, mengamati dan mengumpulkan data, serta berpartisipasi secara aktif dalam proses penelitian.<sup>1</sup>

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah dan dampaknya terhadap pengikutnya di Majelis Tarannam Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Peneliti kemudian menggambarkan bagaimana pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah berpengaruh di Majelis Tarannam Samuda.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Majelis Tarannam Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan. Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini mulai dari penerbitan surat riset pada tanggal 26 April 2024 hingga tanggal 26 Mei 2024.

---

<sup>1</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: pustaka pelajar), 7.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

dalam penelitian ini, fokus utama yang menjadi sumber data penting ialah pengumpulan informasi penelitian.<sup>2</sup> bagian penelitian ini adalah para penganut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah. Pemilihan subjek utama dilakukan melalui teknik penentuan sampel, di mana tidak semua individu dari bagian penelitian menjadi fokus penelitian, melainkan dipilih berdasarkan karakteristik dan kriteria tertentu yang relevan dengan latar belakang mereka.<sup>3</sup>

Metode penentuan subjek penelitian tersebut sangat mendukung proses pengumpulan data dengan memastikan fokus pada individu yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang relevan terhadap objek data. Subjek penelitian dianggap sebagai sumber data yang mesti mencukupi kriteria yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan fokus dalam pengumpulan data. objek penelitian sebagai ciri, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh individu, benda, atau aktivitas yang mengalami variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan menyimpulkan hasil.<sup>4</sup>

Selanjutnya, fokus penelitian ini adalah orientasi dan dampaknya terhadap pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majelis tarannam Samuda, Mentaya Hilir Selatan. Terutama, penelitian menyoroti perubahan sosial

---

<sup>2</sup>Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2009), 91.

<sup>3</sup>Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: November 2009), 29.

<sup>4</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2010), 38

dalam pengikut tersebut, seperti peningkatan dalam pendidikan, praktik-praktik keagamaan yang lebih ditekankan, eksplorasi dalam bidang mistikisme, penerapan prinsip ekonomi syariah, dan aspek lainnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Dalam penelitian ini, informasi yang diperlukan mencakup data primer dan data sekunder. Oleh karena itu, sumber informasi yang dibutuhkan akan terbagi menjadi dua kategori sebagai berikut:

##### a. Data Primer

Informasi primer ini diperoleh secara langsung dari sumber data yang berada di lokasi penelitian atau fokus utama penelitian.<sup>5</sup> Data primer disini adalah *tawajjuh* dan pengaruh tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah.

- 1) Deskripsi pelaksanaan *tawajjuh* di Majelis Tarannam Samuda, daerah Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.
- 2) *tawajjuh* pada pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di majelis Tarannam Samuda Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

##### b. Data Sekunder

Informasi sekunder ini tidak ditemukan langsung dari sumber aslinya, melainkan melalui arsip, pustaka acuan, jurnal, tesis, bacaan atau sumber internet.<sup>6</sup> Yang terkait dengan gambaran umum *tawajjuh*, dampak pengikut tarekat Alawiyah

---

<sup>5</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 98.

<sup>6</sup>Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2008), 158.

Naqsyabandiyah Muhsiniyah, serta topik terkait lainnya yang mendukung penelitian ini.

### c. Sumber Data

Untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan data, penulis mengumpulkan informasi dari narasumber sebagai berikut:

- 1) Ustad Anwar Nuris Muhka menggambarkan yang berhubungan langsung dalam praktek *tawajjuh*.
- 2) Pengikut Tarekat Alawiyah Nasyabandiyah Muhsiniyah di majlis tarannam Samuda.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penghimpunan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dikerjakan dengan pencatatan terstruktur dan pengamatan langsung oleh peneliti untuk menyelidiki secara lebih mendalam masalah yang menjadi fokus penelitian.<sup>7</sup>

Observasi dilaksanakan dengan tujuan memahami bagaimana *tawajjuh* diterapkan dan pengaruhnya terhadap pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah saat mereka melakukan *tawajjuh*,

---

<sup>7</sup>Amirul Hadi, dan Haryano, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 126.

kemudian mengamati perubahan yang terjadi pada jamaah setelah mereka menyelesaikan sesi *tawajjuh*. Observasi lapangan dilakukan secara langsung oleh peneliti untuk mengamati kejadian yang sebenarnya. Melalui observasi ini, peneliti secara sistematis mendokumentasikan aktivitas subjek penelitian dan mencatat segala hal yang berkaitan dengan *tawajjuh* serta dampaknya terhadap perubahan sosial dan keagamaan di kalangan pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah.

Observasi ini dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu 30 hari, semenjak dikeluarkannya surat izin riset dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan informasi dengan bertanya langsung kepada pewawancara dan informan yang menjadi subjek wawancara.<sup>8</sup>

Wawancara dimulai dengan Ustad Anwar Nuris Muhka sebagai pemimpin majelis, diikuti oleh penulis yang melakukan sesi tanya jawab dengan Ustad Anwar Nuris Muhka dan pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah. Kemudian, peneliti memilih empat dari pengikut tarekat yang merupakan jamaah *tawajjuh* sebagai perwakilan, karena data yang diperoleh telah mencukupi. Konsistensi data yang diperoleh memungkinkan penulis untuk mengambil sampel dari beberapa pengikut tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah.

---

<sup>8</sup>Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam teori dan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), 106.

### 3. Dokumentasi

Penulis melakukan dokumentasi dengan menyajikan gambaran secara keseluruhan tentang lokasi penelitian, serta mengumpulkan data dari laporan yang relevan terkait dengan tema penelitian mengenai *tawajjuh* dan Pengaruhnya Terhadap Pengikut Tarekat Alawiyah Naqsyabandiyah Muhsiniyah di Majelis Tarannam Samuda di Kecamatan Mentaya Hilir Selatan.<sup>9</sup>

#### **F. Teknik Analisis Data**

Tujuan analisis data adalah untuk mendalami temuan penelitian terhadap rumusan masalah yang ada. Bagian ini semua informasi yang diperoleh dari wawancara disajikan secara deskriptif, yaitu penarikan hasil informasi yang diamati selama ini.<sup>10</sup>

Langkah berikutnya adalah melakukan analisis deskriptif terhadap data yang berkaitan dengan *tawajjuh*. Tujuannya adalah untuk memahami manfaat *tawajjuh* terhadap aspek sosial dan keagamaan dari para pengikutnya di Majelis Tarannam Samuda.

#### **G. Teknik Verifikasi Keabsahan Data**

Memastikan kebenaran suatu penelitian merupakan langkah yang tidak boleh diabaikan agar penelitian tersebut dapat dianggap dapat dipercaya. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diverifikasi berdasarkan data yang dikumpulkan selama proses penelitian. Untuk itu penelitian ini memanfaatkan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh, yakni dengan

---

<sup>9</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 124.

<sup>10</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif...*, 208.

mengkaji data dari berbagai sumber, metode, dan waktu sebagai indikator keabsahan. Triangulasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber, Penelitian ini melibatkan pemeriksaan data yang dihimpun dari berbagai sumber yang telah ditentukan. Keabsahan suatu data dianggap telah terverifikasi apabila data dari berbagai sumber konsisten atau tidak kontroversial. Oleh karena itu, peneliti membandingkan data dari seluruh sumber yang diidentifikasi dan memeriksa kesesuaian data yang ditemukan. Jika semua data sepakat, maka kebenarannya bisa dipastikan. Namun, jika ditemukan inkonsistensi antara data yang berasal dari satu sumber dengan sumber lainnya, hal ini menandakan adanya perbedaan yang perlu ditinjau lebih lanjut, dan peneliti akan melakukan analisis untuk menentukan data mana yang paling dapat diandalkan.<sup>11</sup>
2. Triangulasi metode, Penelitian ini melibatkan pemeriksaan data yang diterima dari berbagai teknik pengumpulan data yang berlainan. Keandalan data yang dikumpulkan peneliti merupakan hasil persamaan interview, observasi, dan pencatatan. Data yang diperoleh dari interview dianggap valid apabila konsisten dengan observasi dan pencatatan. Namun apabila terdapat ketidaksesuaian antara data wawancara dengan data observasi dan dokumenter, maka peneliti akan mendiskusikannya dengan narasumber untuk mengetahui keaslian data, apakah data tersebut valid sepenuhnya atau hanya valid sebagian.

---

<sup>11</sup>Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam* (Klaten: Lakeisha, 2019), 194.

3. Triangulasi waktu, Penelitian ini mencakup pemeriksaan data pada berbagai waktu sejak data awal dikumpulkan. Para peneliti mengevaluasi kembali data yang dikumpulkan pada tahap awal dan membandingkannya dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Kesesuaian antar data dijadikan sebagai penentu keabsahan data.